

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI ZIKIR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN *PRE* OPERASI SECTIO CAESARIA

Yora Nopriani¹, Sri Utami²
Stikes Mitra Adiguna Palembang^{1,2}
yoranopriani90@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh pemberian terapi zikir terhadap penurunan tingkat kecemasan Ibu *pre* operasi *sectio caesaria*. Metode penelitian menggunakan *pra experiment* dengan *one group pre post test design*. Penentuan responden dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pasien *pre* operasi *sectio caesaria* bulan Januari-Februari tahun 2023 di RSUD Siti Fatimah Palembang (n=35). Didapat hasil bahwa rerata skor kecemasan sebelum dilakukan pemberian terapi zikir sebesar 1,57, dengan skor median sebesar 2,00 dan standar deviasi 0,502. Skor tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi zikir terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 2. Dan didapat hasil bahwa rerata skor tingkat kecemasan sesudah dilakukan pemberian terapi zikir sebesar 0,11, dengan skor median sebesar 0,00 dan standar deviasi 0,323. Skor tingkat kecemasan sesudah dilakukan terapi zikir terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 1. Uji statistik menggunakan *wilcoxon test*. Hasil uji *wilcoxon test* didapatkan p value = 0,000, dengan nilai $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$), berarti H_a di terima dan ada pengaruh pemberian terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa terapi zikir yang diberikan kepada pasien dapat menurunkan kecemasan pada pasien *pre* operasi *section caesaria*.

Kata Kunci: Kecemasan, *Pre Sectio Caesaria*, Terapi Zikir

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of mind therapy on the decrease in maternal anxiety rates before caesarean section surgery. Research method using pre-experiment with one group pre post test design. The determination of respondents was carried out purposive sampling is a patient pre operation caesarean section in January-February of 2023 at RSUD Siti Fatimah Palembang (n=35). The result was that the ratio of anxiety scores before the Zikir therapy was 1.57 with a median score of 2.00 and standard deviation of 0.502. The lowest prior to the Zikir therapy level score was 1 and the highest score was 2. And it was obtained that the scores of the post-Zikir therapeutic level were 0.11, with the median point of 0.00 and the standard deviations of 0.323. The results of the Wilcoxon test are p value = 0,000, with a value of $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$), meaning H_a is accepted and there is an influence of the administration of zikir therapy on the level of anxiety in pre-caesarean section patients. The conclusion of the study suggests that the mind therapy given to the patient can reduce anxiety in pre-caesarean section patients.

Keywords: Emergency, Meditation Therapy, Pre-Sectio Caesaria

PENDAHULUAN

Sectio Caesaria (SC) merupakan tindakan mengeluarkan bayi melalui insisi pada dinding abdomen dan uterus untuk menyelamatkan Ibu dan bayi atas beberapa indikasi medis seperti gawat janin, persalinan lama, plasenta *previa*, letak lintang, panggul sempit, *preeklamsia*. Kasus persalinan dengan *sectio caesarea* semakin banyak dilakukan dan semakin tinggi tingkat keberhasilannya, walaupun tetap dipandang sebagai suatu upaya terakhir. Pada saat ini operasi *sectio caesarea* sudah menjadi sesuatu yang umum (Sumaryati, 2018).

Sectio Caesaria (SC) merupakan tindakan bedah untuk melahirkan bayi yang dilakukan dengan cara insisi pada dinding abdomen Ibu (WHO, 2010). Sebanyak 18.5 juta SC dilakukan setiap tahunnya di seluruh dunia dan sekitar 10 % dari negara-negara di dunia memiliki tingkat SC 10-15 % (WHO, 2010). Berdasarkan data dari RISKESDAS tahun 2010 menunjuk-kan tingkat persalinan *sectio caesarea* sebanyak 15,3% dari sampel 20.591 Ibu yang melahirkan dalam 5 tahun terakhir pada 33 provinsi di Indonesia.

Persalinan yang menggunakan tindakan Caesar berpotensi terhadap stresor pada Ibu hamil *pre* operasi *sectio caesarea* (SC) yang mengalami kecemasan. Dimana cemas akan menyebabkan kondisi buruk pada pasien saat operasi. Kecemasan adalah respon individu terhadap suatu keadaan yang tidak diharapkan dan sering dialami oleh setiap orang dalam kehidupannya sehingga menimbulkan peringatan yang bisa menyebabkan seseorang untuk melindungi diri (Rahmayati, 2017).

Cara untuk mengatasi cemas ada dua macam yaitu farmakologi dan non-farmakologi. Sedangkan cara yang menggunakan non-farmakologi untuk mengatasi kecemasan pada Ibu hamil *pre* operasi *sectio caesaria* diantaranya adalah dengan terapi kelompok suportif, terapi relaksasi senam hamil, terapi musik klasik, teknik pernafasan diafragma, aroma terapi lavender, relaksasi otot progresif, spiritual terapi zikir (Susilowati, 2019). Sedangkan cara yang menggunakan farmakologi berfokus pada penggunaan obat-obat anti cemas dan obat anti *depresan* seperti obat *diazepam*, *clobazam*, *bromazepam*, *lorazepam*, *alprazolam*.

Zikir yang merupakan suatu perbuatan yang mengingat, menyebut, mengerti, dan menjaga dalam bentuk ucapan-ucapan lisan, gerakan hati atau gerakan anggota badan yang mengandung arti pujian, rasa syukur dan do'a dengan cara-cara yang diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya, untuk memperoleh ketentraman batin, atau mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah, dan agar memperoleh keselamatan serta terhindar dari siksa Allah (Suhaimie, 2015).

Zikir berasal dari kata *dzakara* artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran, mengerti, dan akan ingatan. Sedangkan menurut istilah terminologi zikir adalah dimana membasahi lidah dengan ucapan pujian dan pengagungan kepada Allah. Zikir dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan dalam keadaan apa saja. (Muvid, 2020).

Hasil penelitian Eko Sujianto (2019) tingkat kecemasan pasien *pre* operasi *sectio caesarea* sebelum terapi zikir yang paling banyak adalah cemas ringan sebanyak 20 orang (60,6%). Sedangkan pada tingkat kecemasan pasien *pre* operasi *sectio caesarea* setelah terapi zikir yang paling banyak adalah tidak cemas sebanyak 19 orang (57,6%). Hasil uji statistik didapatkan $0,000 < 0,05$ (p value $< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea* di RSUD dr. Soeratto Gemolong. Ada pengaruh terapi

zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea* di RSUD dr. Soeratno Gemolong.

Berdasarkan studi yang terdahulu beberapa pasien yang dilakukan wawancara yang akan dilakukan *sectio caesaria* mengalami kecemasan seperti terlihat gugup, pasien sebelum di lakukan tindakan operasi sering minta di temani oleh suami, mudah marah, mudah panik, mudah lelah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh pemberian terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* di RSUD Siti Fatimah Palembang”. Hal ini sejalan dengan penelitian Widya (2022) bahwa murotal Al Qur’an dapat digunakan sebagai terapi komplementer dalam menurunkan kecemasan pasien saat menghadapi pasien SC.

METODE DAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-experimental dengan pendekatan (one group pre post test design). Dimana dalam penelitian ini sampel diberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *post test* (pengamatan akhir). Penelitian ini dilakukan di RSUD Siti Fatimah Palembang di ruangan persiapan kamar operasi yang dilakukan pada tanggal 26 Januari sampai 10 Februari 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien *pre* operasi *sectio caesaria* di RSUD Siti Fatimah Palembang. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sample dengan cara memilih sample populasi sesuai dengan pertimbangan tertentu yang dikehendaki peneliti. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan rumus Stovia sebagai berikut:

$$n = N/N.d^2+1$$

$$n = 173/(0,15)^2 +1$$

$$n = 173/3,893+1$$

$$n = 173/4,892$$

$$n = 35,36 \text{ atau } 35$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d² : Persisi ditetapkan 15% = 0,15 dengan tingkat kepercayaan 85%

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kecemasan

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase
	Umur		
1	19-25 Tahun	11	28,7
	26-30 Tahun	15	42,9

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase
	31-40 Tahun	8	23
	41-45 Tahun	2	5,8
	Total	35	100
	Jenis Kelamin		
2	Perempuan	35	100
	Total	35	100
	Tingkat Pendidikan		
	SMA	18	51,4
3	DIII	10	28,6
	S1	7	20
	Total	35	100
	Tingkat Kecemasan		
	20-44 Tidak Cemas	31	54,3
	45-59 Cemas Ringan	19	88,6
4.	60-74 Cemas Sedang	20	57,1
	74-80 Cemas Berat	0	0
	Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden berjumlah 35 orang yaitu sebanyak 11 orang berusia 19 sampai dengan 25 tahun (28,7 %), 15 orang berusia 26 sampai dengan 30 tahun (42,9 %), 8 orang berusia 31 sampai dengan 40 tahun (23%), 2 orang berusia 41 sampai 45 tahun (5,8%). Dimana semua responden berjenis kelamin perempuan. Masing-masing tingkat pendidikan, SMA sebanyak 18 orang (51,4%), D3 sebanyak 10 orang (28,6 %), S1 sebanyak 7 orang (20,0 %). Dan dengan tingkat kecemasan 20–44 tidak cemas sebanyak 31 orang (54,3 %), tingkat kecemasan 45-59 cemas ringan sebanyak 19 orang (88,6%), tingkat kecemasan 60-74 cemas sedang sebanyak 20 orang (57,1%), tingkat kecemasan 74-80 tidak ada yang mengalami cemas berat.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Sebelum Melakukan Pemberian Terapi Zikir pada Pasien
Pre Operasi Sectio Caesaria di RSUD Siti Fatimah Tahun 2023

Pretest	SD	Min/	95%
		Maks	CI
Tingkat Kecemasan Sebelum Melakukan Terapi Zikir <i>Pre Operasi Sectio Caesaria</i>	0,502	01-Feb	1,4-1,74

Berdasarkan tabel 4.2 didapat hasil bahwa rerata skor kecemasan sebelum dilakukan pemberian terapi zikir sebesar 1,57, dengan standar deviasi 0,502. Skor tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi zikir terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 2. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% bahwa tingkat cemas sebelum dilakukan terapi zikir *pre* operasi diantara 1,40 sampai dengan 1,74.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Sesudah Melakukan Pemberian Terapi Zikir pada Pasien
Pre Operasi Sectio Caesaria di RSUD Siti Fatimah Tahun 2023

Rerata cemas	Rerata	SD	Min/Max	P value
<i>Pre Test</i>	1,57	0.502	01-Feb	0
<i>Post Test</i>	0,11	0.323	0-1	0

Berdasarkan tabel 4.3 didapat hasil bahwa rerata skor tingkat kecemasan sesudah dilakukan pemberian terapi zikir sebesar 0,11, dengan standar deviasi 0,323. Skor tingkat kecemasan sesudah dilakukan terapi zikir terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 1. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% bahwa tingkat cemas sesudah dilakukan terapi zikir *pre* operasi diantara 0,00 sampai dengan 0,23.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Uji Normalitas Rerata Tingkat Cemas Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian
Terapi Zikir pada Pasien *Pre Operasi Sectio Caesaria* di RSUD Siti Fatimah Palembang Tahun 2023 (n:35)

Rerata cemas	Rerata	SD	Min/Max	P value
<i>Pre Test</i>	1,57	0.502	01-Feb	0
<i>Post Test</i>	0,11	0.323	0-1	0

Berdasarkan Tabel 4.4 menjelaskan bahwa rerata skor tingkat cemas sebelum dilakukan terapi zikir, sebesar 1,57 dengan skor minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 2, sedangkan rerata skor tingkat cemas sesudah dilakukan terapi zikir sebesar 0,11 dengan skor minimum sebesar 0 dan maksimum sebesar 1. Hasil uji *Shapiro Wilk* skor cemas sebelum dan sesudah dilakukan terapi zikir pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* menunjukkan p value $< 0,05$, artinya H_0 diterima dan skor tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian terapi zikir pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* berdistribusi tidak normal.

Analisa Bivariat

Tabel 4,4
Pengaruh Pemberian Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien *Pre Operasi Sectio Caesaria*
di RSUD Siti Fatimah Palembang Tahun 2023 (n:35)

No.	Intensitas cemas	Rerata \pm Standar Deviasi	P value
1	<i>Pretest</i>	1,57 \pm 2,00	0,000
2	<i>Posttest</i>	0,11 \pm 0,00	

(Sumber data primer 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa rerata tingkat cemas sebelum dilakukan terapi zikir yaitu 1,57 \pm 2,00, sedangkan rerata tingkat cemas sesudah dilakukan terapi zikir yaitu 0,11 \pm 0,00.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan p value = 0,000, dengan nilai $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$), berarti ada pengaruh pemberian terapi zikir terhadap

tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* di RSUD Siti Fatimah Palembang Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dari pengajuan izin penelitian dari STIKES Mitra Adiguna Palembang, kemudian ditujukan ke RSUD Siti Fatimah Palembang. Selanjutnya dilakukan studi pendahuluan dan observasi lapangan. Menentukan responden dengan teknik *Purposive sampling*, selanjutnya dilakukan penjelasan tujuan dan prosedur penelitian, (*informed consent*) kemudian pada tahap pelaksanaan penelitian, pasien *pre* operasi *sectio caesaria* dilakukan pengukuran skala kecemasan dengan menggunakan kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scaledan*. Selanjutnya peneliti memberikan intervensi pemberian terapi zikir. Setelah itu, dilakukan pengukuran skala kecemasan. Kemudian data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan SPSS.

Berdasarkan analisis *univariat* didapat hasil bahwa rerata skor dengan 35 responden kecemasan sebelum dilakukan pemberian terapi zikir sebesar 1,57, dengan standar deviasi 0,502. Skor tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi zikir terendah adalah satu dan skor tertinggi adalah dua. Dan rerata skor tingkat kecemasan sesudah dilakukan pemberian terapi zikir sebesar 0,11, dengan standar deviasi 0,323. Skor tingkat kecemasan sesudah dilakukan terapi zikir terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 1.

Hasil uji *Shapiro Wilk* skor cemas sebelum dan sesudah dilakukan terapi zikir pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* menunjukkan p value $< 0,05$, artinya H_0 diterima dan skor tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian terapi zikir pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan p value = 0,000, dengan nilai $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$), berarti ada pengaruh pemberian terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* (SC).

Pasien mengalami kecemasan pada saat *pre* operasi *sectio casaria*. Hal ini dapat terjadi karena ada pencetus ansietas yaitu tindakan SC, hal ini sesuai dengan pendapat Pieter (2011). Kecemasan muncul ketika orang menghadapi bahaya atau stressor (Mulyadi, 2014) dan tindakan SC dianggap sebagai ancaman.

Selain itu menurut Laria, seorang pasien *pre* SC akan mengalami gangguan psikomotorik karena akan mengalami pembedahan pada tubuhnya, pasien akan berpikir apakah mampu untuk menja lani hal tersebut, apakah dia akan selamat, apakah bayi yang dilahirkan akan selamat dan sehat, apakah dia akan pulih dengan cepat setelah SC. Hal-hal tersebut membuat pasien diserang kecemasan. Walaupun tiap orang berbeda-beda dalam menghadapi SC namun setiap pasien akan mengalami kecemasan dengan berbagai tingkatan.

Pengaruh Pemberian terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* berdasarkan analisis *univariat* didapat hasil bahwa rerata skor dengan 35 responden kecemasan sebelum dilakukan pemberian terapi zikir sebesar 1,57, dengan standar deviasi 0,502. Skor tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi zikir terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 2. Dan rerata skor tingkat kecemasan sesudah dilakukan pemberian terapi zikir sebesar 0,11, dengan standar deviasi 0,323. Skor tingkat kecemasan sesudah dilakukan terapi zikir terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 1.

Berdasarkan hasil uji statistik *bivariat* dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan p value = 0,000, dengan nilai $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$), berarti ada pengaruh pemberian terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat penurunan nilai kecemasan pada pasien yang diberikan terapi zikir, yang artinya zikir dapat mempengaruhi kondisi individu mengalami penurunan tingkat kecemasan. Hal ini terjadi karena zikir adalah salah satu cara mengingat Allah, cara untuk berserah diri sehingga pasien bisa mempunyai kepasrahan yang berakibat pada penurunan tingkat kecemasan. Spiritual yang baik apabila dimiliki individu dapat dijadikan sebagai upaya hubungan baik dengan sang pencipta (Hannan, 2020). Menurut Purwanto (2016), zikir kepada sang pencipta tidak hanya dengan kata kata dan pujian akan tetapi sebuah keyakinan yang diyakini seorang akan adanya sang pencipta, serta memiliki keimanan yang kuat hanya kepada Allah. Zikir juga cara komunikasi pasien kepada Tuhannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Susilowati, 2019). Cara untuk mengatasi kecemasan pada Ibu hamil *pre* operasi *sectio caesaria* dengan cara non-farmakologis salah satunya yaitu dengan zikir. Hal ini sesuai dengan penelitian Satriyawati (2021) yang berjudul: “Terapi zikir *jahar* mengurangi kecemasan pada Ibu *pre* operasi *sactio caesaria*”. Hasil penelitian didapatkan hasil uji *wilcoxon* ada perbedaan tingkat kecemasan pasien *pre* SC sebelum dan sesudah diberikan terapi zikir *jahar* pada kelompok intervensi ($p = 0,000$), terjadi penurunan rata-rata sebesar 9,917. Hasil uji *Wilcoxon* tidak ada perbedaan (perubahan) tingkat kecemasan pasien *pre* SC sebelum dan sesudah diberikan komunikasi terapeutik pada kelompok kontrol nilai ($p = 0,636$), penurunan yang terjadi yaitu 0,83.

Hasil penelitian yang dilakukan Eko Sujianto (2019) didapatkan hasil uji statistik $0,000 < 0,05$ (p value $< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesarea* di RSUD dr. Soeratno Gemolong. Penelitian yang dilakukan oleh Syufian Noor (2018), juga menunjukkan hasil uji statistik dengan uji *paired sample t-test* didapatkan hasil p value = $0,000 \leq 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pasien *pre* operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin.

Hal ini sesuai dengan penelitian Fatmawati (2021), dengan hasil penelitian menunjukkan ada penurunan kecemasan secara signifikan dari ketiga kasus dengan nilai rerata 8.33. Terapi murotal dan edukasi *pre* operasi terbukti efektif menurunkan kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octari (2020) bahwa penelitian dengan hasil uji statistik dengan *wilcoxon* test perbandingan kecemasan responden sebelum dan setelah pemberian terapi zikir pada kelompok intervensi yang telah diolah diketahui, bahwa perbandingan hasil uji statistik kecemasan responden sebelum dan setelah dilakukan pemberian terapi zikir pada kelompok intervensi di peroleh nilai mean dengan p value 0,000. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan terjadi penurunan kecemasan pada responden *pre* operasi setelah diberikan terapi zikir. Diketahui setelah dilakukan uji statistik yaitu *t-test* dengan membandingkan nilai mean pada kelompok intervensi sehingga didapat nilai p value 0,000 lebih kecil daripada nilai signifikansi yang

telah ditetapkan yaitu 0,05, oleh karena itu H_a diterima. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa terapi zikir berpengaruh terhadap kecemasan pada pasien *pre* operasi yang menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas berzikir maka akan semakin rendah tingkat kecemasan pasien pada saat menghadapi operasi, dan sebaliknya semakin rendah intensitas zikir maka akan semakin tinggi kecemasan yang akan dirasakan pada saat menjelang operasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Tahir (2017) memberikan hasil nilai $p=0,000$ yaitu $p < 0,05$ yang berarti ada pengaruh zikir terhadap kecemasan pada pasien *pre* operasi. Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, menunjukkan terapi zikir dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

SIMPULAN

Pemberian terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* dapat disimpulkan: (1). Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% bahwa tingkat kecemasan sebelum dilakukan terapi zikir *pre* operasi diantaranya 1,40 sampai 1,74; (2). Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95 % bahwa tingkat kecemasan sesudah dilakukan terapi zikir *pre* operasi diantaranya 0,00 sampai dengan 0,23; (3). Hasil uji *shapiro wilk* skor cemas sebelum dan sesudah dilakukan terapi zikir pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* menunjukkan *p value* 0,00. Menunjukkan *p value* $< 0,05$; (4). Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan *p value* = 0,000 dengan nilai α 0,05 ($p < \alpha$) berarti ada pengaruh pemberian terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria* di RSUD Siti Fatimah Palembang.

SARAN

Bagi Stikes Mitra Adiguna Palembang

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik khususnya pada pendidikan S1 Keperawatan, dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas. Serta penelitian ini dapat dipublikasikan untuk menyusun pembelajaran yang berhubungan dengan intervensi pengaruh pemberian terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

Bagi Responden

Diharapkan bagi responden yaitu hasil penelitian bisa diimplementasikan guna dapat menurunkan tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan dalam menganalisa pemberian terapi zikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien *pre* operasi *sectio caesaria*. Dan dapat digunakan sebagai data awal menemukan penelitian untuk mengurangi kecemasan dengan menggunakan teknik non-farmakologi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S., N, Y., WR, W. M., A, M., CY, L., & A, I. (2019). Listening to Islamic Praises (Zikr) is More Effective in Reducing Perioperative Anxiety Levels when Compared to Nature-Based Sounds in Muslim Patients Undergoing Surgery Under Regional Anaesthesia. *IJUM Medical Journal Malaysia*, 18(3). <https://doi.org/10.31436/imjm.v18i3.19>
- Agha, A. M. (2021). *Panduan Praktis Do'a dan Zikir Penenang Hati Penyejuk Jiwa*. Checklist. Yogyakarta
- Ahsan, A., Lestari, R., Sriati, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pre Operasi pada Pasien Sectio Caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang. 8(1). 1-12. <https://media.neliti.com/media/publications/138375-ID-none.pdf>
- Annisa, D. F., & Ifdil. I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*. 5(2). 93-99 <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/6480/5041>
- Darmadi, S., & Armiyati, Y. (2019). Murotal and Clasical Music Terapi Recuding Pra Cardiac Chaterization Anxiety. *South East Asia Nursing Research* 1(2). 52-60/ <https://doi.org/10.26714/seanr.1.2.2019.52-60>
- Fatmawati, L., Pawestri, P. (2021). Penurunan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea dengan Terapi Murotal dan Edukasi Pre Operasi. *Holistic Nursing Care Approach*. 1(1). 25-32. <https://doi.org/10.26714/hnca.v1i1.8263>
- Hannan, M., Hidayat, S. (2020). Spiritual Status Related to Life Quality Of Elderly. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*. 10(2):6-12 <https://doi.org/10.24929/fik.v10i2.1131>
- Hawari, D. (2013) *Stress, Depresi, dan Cemas*, EGC. Jakarta
- Hidayat, S., Mumpuningtias, E. D. (2018). Terapi Kombinasi Sugesti dan Zikir dalam Peningkatan Kualitas Tidur Pasien Care . *CARE: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 6(3). 319-230. <https://doi.org/10.33366/jc.v6i3.953>
- Kusmianasari, R. R., Dewi, P., & Yudono, D. T. (2022). Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea (SC) di RSIA Ummu Hani Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1583–1592. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3528>
- Leveno, C. (2018). *Obstetri Wiliam edisi 23. Volume 1*. EGC. Jakarta
- Mulyadi, E., Hidayat, S. (2014). Hubungan Mekanisme Koping Individu dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Ners. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan* 54-59. <https://ejournalwiraraja.com/index.php/FIK/article/view/99/71>
- Muvid, M. B. (2020). *Zikir Penyejuk Jiwa*. Alifia Books. Jakarta
- Noor, S. (2019). Pengaruh Terapi Zikir terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 10(2). 882-892. <http://dx.doi.org/10.33859/dksm.v10i2.507>
- Nursalim, S. U., Komariah, M., Dan Fitriah, N. (2016). Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan WBP Menjelang Bebas di LP Wanita Kelas Lia Bandung, *Jurnal Keperawatan BSI*. 4(1). 32-42. <https://doi.org/10.31311/v4i1.402>

- Octari, T., Akhmad, A.N., Susito, S. (2020). Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operatif di Bangsal Bedah RSUD Pemangkat Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Singkawang Poltekes Kemenkes Pontianak*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/KNJ/article/download/44526/75676588105>
- Parman, P., AZ, R., Sutinah, S., Triyanto, A. (2019). Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi dengan Terapi Murottal Al-Qur'an di Rsud Raden Mattaher Jambi. *Scientia Journal*. 191-196. <https://dx.doi.org/10.5281/scj.v8i1.437>
- Pieter, H. Z., Janiwarti, B., Saragih, M. (2011). Pengantar Psikopatologi untuk keperawatan. Ed, Ke-1, Cet Ke-1. Kencana. Jakarta
- Purba, A., Anggorowati, A., Sujianto, U., Munoroh, M. (2021). Penurunan Nyeri Post Sectio caesarea Melalui Teknik Relaksasi Benson dan Natural Sounds Berbasis Audio Visual. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 4(2). 425-432. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1808>
- Purwanto, S. (2016) Relaksasi Zikir. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, SUHUF*. 18(1). 39-48. <https://docplayer.info/36051314-Relaksasi-dzikir-setiyo-purwanto-fakultas-psikologi-universitas-muhammadiyah-surakarta.html>
- Rahmayati E, H. R. S. (2017). Perbedaan Pengaruh Terapi Psikoreligius dengan Terapi Musik Klasik terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan*. 8(2). 191–198. <http://ejurnal.poltekkestjk.ac.id/index.php/JK/article/view/472>
- Rahnayati, EI., Handayani, R. S. (2017). Perbedaan Pengaruh Terapi Psikoreligius dengan Terapi Musik Klasik terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan: Politeknik Kesehatan Kementerian KEsehatan Tanjung Karang*. 8(2). 1919-198. <http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i2.472>
- Rismawan, W., Rizal, F. M., Kurnia, A. (2019)Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi di RSUD Dr. Soekarjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan Analis Kesehatan dan Farmasi* 19(1). 65-70. <http://dx.doi.org/10.36465/jkbth.v19i1.451>
- Satriyawati, A. C., Hidayat, S., Wardita, Y., Arifah, N. (2021). Terapi Dzikir Jahar Mengurangi Kecemasan pada Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*. 11(1). 36-40. <https://doi.org/10.24929/fik.v11i1.1477>
- Sitopu, S., Saragih, R., & Sibarani, M. (2022). Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal darma Agung Husada*, 9(1), 32-36. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/1477>
- Suhaimie, M. Y. (2005). Dzikir dan Doa. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Sujianto, E. (2019). Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di RSUD DR. Soeratno Gemolong. *Naskah Publikasi: STIKES Kusuma Husada Surakarta*. <https://digilib.ukh.ac.id/download.php?id=2684>
- Sumaryati, S., Widodo, G. G., & Purwaningsih, H. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caesarea di Bangsal Mawar RSUD Temanggung. *Indonesian Journal of Nursing Research*, 1(1), 20–28. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/ijnr/article/view/8>

- Susilowati, T., Pramana, N., Muis., S. F. (2019). Intervensi Non Farmakologi Terhadap Kecemasan Pada Primigravida. *Ilmiah Pemas Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 9(3), 181-186. <http://dx.doi.org/10.32583/pskm.9.3.2019.181-186>
- Tahir, G., M. (2021). Servant Leadership dalam Kepemimpinan Pendidikan. *JURNAL SIPATOKKONG BPSDM Sulawesi Selatan*. 2(1), 78-92. <https://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/article/view/107>
- Widya, S. W. (2022). Pengaruh Terapi Murotal Al-Quran terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea (SC). *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 10(2), 155–165. <https://jdk.ulm.ac.id/index.php/jdk/article/view/105>